

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM  
MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
DI SD NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikann (S.Pd.)



Oleh :

**FAIQOH MAYLAFFASYA**  
**NIM. 2319069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faiqoh Maylaffasya

NIM : 2319069

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Bank Sampah Dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2023

Yang menyatakan,



**FAIQOH MAYLAFFASYA**  
**NIM. 2319069**

## NOTA PEMBIMBING

**Mohammad Irsyad, M.Pd.I.**

Nambang Sari Rt/Rw: 3/2

Desa Kendalrejo Kec. Petarukan Kab. Pematang

---

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Faiqoh Maylaffasya

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PGMI

di **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Faiqoh Maylaffasya

NIM : 2319069

Prodi : PGMI

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut agar dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 13 Juni 2023

Pembimbing



**Mohammad Irsyad, M.Pd.I.**  
**NIP. 19860622 201801 1 002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:


Nama : **FAIQOH MAYLAFFASYA**  
NIM : **2319069**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH  
DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER  
PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGERI PANJANG  
WETAN 04 KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa Tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
**Abdul Mukhlis, M.Pd.**  
NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 3 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,

  
  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang bahagia dan hati yang ikhlas dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan kenikmatannya, untuk terus mengiringi setiap perjalananku untuk mencapai cita-cita yang sangat mulia, skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Rusyanto dan Ibu Winarsih orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Terimakasih tak terkira untuk segala doa yang terbaik, kasih sayang yang melimpah dan menjadi penguat support system penulis.
2. Adik-adikku, Salsabila Qothrunnada dan Silvia Falasifah, sudah menjadi adik terbaikku.
3. Kepada sahabat dan teman-teman dekatku yang selalu memotivasi dan bersedia menjadi tempat keluh kesah saya dalam penulisan skripsi sampai selesai.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

## **MOTO**

“Hijau dan Bersih Bukan Hanya Sebuah Aspirasi Tetapi sebuah Tindakan”

(Christine Pelosi)

## ABSTRAK

**Maylaffasya, Faiqoh.** 2023. Implementasi Program Bank Sampah Dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Panajng Wetan 04 Kota Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Mohammad Irsyad, M.Pd.I**

### **Kata Kunci: Bank Sampah, Peduli Lingkungan**

SD Negeri Panjang Wetan 04 adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan program bank sampah yang sudah berjalan cukup baik. Program bank sampah ini adalah suatu program dimana mengajarkan pengelolaan sampah dengan baik dan bernilai ekonomis, sehingga dapat mengurangi kerusakan lingkungan serta menanamkan nilai karakter peduli lingkungan bagi siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program bank sampah dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan, mendeskripsikan strategi dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang wetan 04 Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru, Guru Pendamping Bank Sampah, Siswa, Karyawan TU. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: program bank sampah yang dilaksanakan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan dengan mekanisme kerja dan terintegrasi kegiatan 3R berjalan dengan baik dengan keterlibatan seluruh warga sekolah. Strategi yang diterapkan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan yaitu keteladanan, pembiasaan budaya sekolah, metode *reward* dan *punishment*, integrasi dan internalisasi, pengkondisian lingkungan, dari strategi yang dilakukan mendapat respon baik dari siswa. Kemudian faktor dukungan dan hambatan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan yaitu faktor dukungan internal berasal dari warga sekolah dan fasilitas yang memadai, faktor dukungan eksternal berasal dari dukungan dan kerjasama Bank Sampah Induk Kota Pekalongan dan DLH Kota Pekalongan sedangkan faktor hambatan internal berasal dari siswa dan kantin sekolah, faktor hambatan eksternal berasal dari penjual jajanan diluar sekolah.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapat syafa'at-Nya di yaumul akhir., aamiin. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang sabar membimbing dan mengarahkan saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd, selaku dosen perwalian saya.
6. Ibu Ananing Sumbawatiningrum, S.Pd, selaku kepala sekolah, Ibu Siti Badriyah, S.Pd selaku guru kelas I, Bapak Wahyu Wijan Narko, S.Pd.SD selaku guru pendamping bank sampah dan Ibu Atina Rahmatika, S.Pd selaku guru kelas IV,



Ibu Siti Musdalifah selaku karyawan TU dan siswa SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan yang telah membantu selama proses penelitian ini.

7. Kepada seluruh anggota keluarga saya yang telah memberikan dukungan kepada saya.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu dalam bertukar pikir.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisannya mungkin masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti sangat terbuka dengan kritik dan saran dari pembaca dalam rangka perbaikan penulisan karya ilmiah kedepannya.

Pekalongan, 14 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Bank Sampah .....	16
2. Nilai .....	23
3. Karakter .....	23
4. Karakter Peduli Lingkungan .....	26
5. Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan .....	31
B. Penelitian Yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	38

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum .....	40
1. Profil Sekolah .....	40
2. Visi dan Misi SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan .....	43
3. Keadaan Siswa dan Guru.....	43
B. Implementasi Program Bank Sampah dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan .....	44
C. Strategi dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Melalui Program Bank Sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan .....	56
D. Faktor Dukungan dan Hambatan dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Melalui Program Bank Sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan .....	69

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Implementasi Program Bank Sampah dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan .....	77
B. Analisis Strategi dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Melalui Program Bank Sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan .....	84
C. Analisis Faktor Dukungan dan Hambatan dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Melalui Program Bank Sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan .....	94

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	102
B. Saran.....	103

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Prestasi Peserta Didik.....	42
Tabel 3.2. Data Rombel siswa SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan Tahun Ajaran 2022/2023 .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Keranjang Sampah Rumah Botol.....	49
Gambar 3.2 Tempat Sampah Diluar Kelas Sesuai Dengan Jenis Sampahnya.	49
Gambar 3.3 Penyetoran Sampah Yang Sudah Terkumpul Ke Bank Sampah Induk Kota Pekalongan .....	51
Gambar 3.4 Hasil Karya Siswa Dalam Kegiatan Recycle Berbahan Dasar Sampah Gelas Plastik The Yang Dipajang Dimeja Guru .....	56
Gambar 3.5 Buku Agenda Bank Sampah, Tidak Hanya Siswa Yang Menjadi Nasabah Bank Sampah Tetapi Kepala Sekolah, Guru, Karyawan Juga Terlibat .....	60
Gambar 3.6 Piagam Penghargaan Kebersihan Kelas .....	64
Gambar 3.7 Pembelajaran P5 Siswa Membuat Kerajinan Dari Barang Bekas	65
Gambar 3.8 Hasil Kerajinan Siswa.....	66
Gambar 3.9 Tanaman Gantung, Pot Yang Terbuat Dari Botol Bekas Dan Ban Bekas. ....	67
Gambar 3.10 Tempat Sampah Sesuai Jenisnya .....	67
Gambar 3.11 Poster Bersih Pangkal Sehat.....	68
Gambar 3.12 Poster Buanglah Sampah Pada Tempatnya.....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 SK Bank Sampah

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Observasi

Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masalah lingkungan hidup di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Perkembangan era digitalisasi ini, kondisi lingkungan mendapat perhatian khusus diberbagai elemen masyarakat yang harus bertindak cepat. Lingkungan menjadi bagian terpenting bagi makhluk hidup. Lingkungan hidup merupakan kesatuan makhluk hidup yang semua didalamnya termasuk manusia dan perilakunya demi melangsungkan hidupnya dan keterkaitannya setiap individu maupun individu lain yang ada disekitarnya.<sup>1</sup>

Dapat diartikan juga lingkungan hidup merupakan keseluruhan bagian atau elemen disetiap makhluk hidup.<sup>2</sup> Jadi begitu pentingnya lingkungan bagi kelangsungan makhluk hidup. Berhubungan dengan hal itu, manusia memiliki kewajiban dalam menjaga lingkungan hidupnya agar berjalan seimbang artinya jika manusia itu peduli terhadap lingkungan agar lingkungan itu lestari ataupun sehat maka akan berpengaruh pula terhadap lingkungan yang baik dan sehat.

Kebersihan merupakan sebagian dari iman. Lingkungan yang sehat adalah lingkungan yang terjaga kebersihannya dan terbebas dari apapun yang menyebabkan gangguan kesehatan. Lingkungan yang sehat juga terlihat dari seberapa besar sampah yang diproduksi sehari-hari dan juga bagaimana mengelola sampah yang baik dan benar seperti penyediaan tempat sampah yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Husain, *Ketahanan Dasar Lingkungan* (Makassar: CV Sah Media, 2019), hlm. 10

<sup>2</sup> Sabartiyah, *Pelestarian Lingkungan Hidup* (Semarang: ALPRIN, 2019), hlm. 3.

terpisah seperti sampah organik dan anorganik. Pengelolaan sampah yang baik maka akan menciptakan suasana kenyamanan dan ketentraman bagi penghuninya.<sup>3</sup>

Seiringan dengan laju pertumbuhan penduduk maka bertambah pula aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat yang dapat meningkatkan tumpukan sampah. Sampah menjadi salah satu diskusi serius di Indonesia terutama di daerah perkotaan. Sebagian besar sampah bisa ditemukan diberbagai tempat seperti di sungai, jalan, selokan, tempat umum sampai di rumah kita pun ada sampah. Jika sampah itu dibiarkan begitu saja maka dapat menyebabkan masalah lingkungan seperti banjir yang diakibatkan oleh tumpukan sampah yang tersumbat diarea sungai maupun selokan. Tak hanya itu saja bau yang tak sedap dari tumpukan sampah juga akan mengakibatkan pencemaran udara.<sup>4</sup>

Pendidikan lingkungan wajib diterapkan di sekolah khususnya di SD hal ini dapat memberikan pelatihan kepada peserta didik sejak usia dini agar senantiasa selalu memiliki sikap nyata dan memiliki rasa tanggung jawab dalam menyikapi berbagai permasalahan-permasalahan lingkungan sekitar.<sup>5</sup>

Permasalahan lingkungan yakni sampah bisa terjadi dimana saja, tak terkecuali di lingkungan sekolah. Biasanya sampah yang diproduksi di

---

<sup>3</sup> Sihadi Darmo Wihardjo dan Henita Rahmayanti, *Pendidikan Lingkungan Hidup* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 6.

<sup>4</sup> Fatmawati Andi Mappasere dan Naidah Husein, *IBM Gerakan Bank Sampah Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kota Makassar* Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH, Vol. 5, No. 1, Unismuh Makassar, 2019, hlm. 85.

<sup>5</sup> Syaipul Pahru dan Made Ayu Prasisca, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Indonesia Emas Group, 2022), hlm. 7.



lingkungan sekolah berupa sisa-sisa dari kegiatan sekolah seperti kertas, plastik bekas, kemasan makanan ringan dan sisa lainnya yang sudah tak terpakai lagi.

Sekolah merupakan lembaga yang sangat berperan dalam mengembangkan pendidikan karakter. Hampir semua kegiatan anak-anak dihabiskan di sekolah, sehingga apa yang diperoleh di sekolah sangat mempengaruhi karakternya. Terdapat berbagai kegiatan yang dapat dikembangkan dalam rangka mempererat pendidikan karakter terutama karakter peduli lingkungan.

Seiring perjalanan waktu, karakter peduli lingkungan semakin memudar dan mengesampingkan betapa pentingnya pengolahan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan kurang gencarnya pendidikan dalam hal mengolah dan memanfaatkan sampah. Sekolah sebagai tempat pendidikan pun lemah dalam berkontribusi terhadap masyarakat dan terlalu asyik dengan dunianya sendiri, sehingga kurang memperhatikan masalah yang dialami masyarakat, termasuk masalah lingkungan. Sekolah sebagai sentral kegiatan belajar mengajar memiliki peran utama dalam membimbing siswa untuk memahami dampak tingkah laku manusia dan menjadi tempat untuk hidup yang berkesinambungan.<sup>6</sup>

Karakter merupakan keunikan yang dimiliki oleh masing-masing individu dan berbeda-beda tentang bagaimana cara individu tersebut berpikir dan perilaku dari masing-masing individu. Karakter yang bisa dikatakan baik adalah karakter

---

<sup>6</sup> Mirza Desfandi, "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata", *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, Vol. 2, No. 1, 2015, hlm. 32

yang didalamnya mengandung nilai-nilai moral dan agama yang dimana bisa membuat keputusan serta mempertanggungjawabkannya.

Pendidikan merupakan suatu usaha atau upaya menumbuhkan dan membentuk potensi yang ada di setiap manusia. Dari adanya pendidikan dapat menuntun kita untuk menjadikan masa depan yang cerah. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari sarana prasarana yang disediakan serta tenaga pendidik, itu menjadi hal yang sangat penting. Pendidikan dilaksanakan juga dimaksudkan untuk mengembangkan karakter.

Pendidikan karakter merupakan pembelajaran dengan mengedepankan nilai-nilai karakter seluruh warga sekolah yang didalamnya memuat perangkat pengetahuan, serta memiliki pemahaman dan keinginan untuk mewujudkan nilai-nilai yang baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri serta lingkungan sekitar. Dalam pendidikan karakter tidak hanya pengetahuan saja yang diprioritaskan akan tetapi harus seimbang dengan kepribadian yang dimiliki masing-masing siswa. Disini lah guru menjadi fasilitator dalam membentuk karakter siswa yang nantinya diharapkan memiliki sikap-sikap yang baik.

Guru atau pendidik sebagai pelaku utama di sekolah dan bisa dikatakan *best practice* yaitu praktik baik dari mulai hal-hal yang paling kecil yang berhasil menjadi *trigger* untuk mewujudkan ke arah yang lebih baik. Guru sangat berperan penting dalam mengembangkan nilai karakter siswa. Guru, digugu dan ditiru artinya sosok yang menjadi tauladan yang baik bagi peserta didik dimana ia ditiru dan menjadi sumber ide dan gagasan serta motivasi. Untuk itu guru harus mempunyai kepribadian yang profesional, karena menjadi penutan untuk

berbuat baik peserta didiknya dan memberikan tauladan yang ditiru oleh peserta didiknya salah satunya mengenai pemahaman kepedulian terhadap lingkungan.<sup>7</sup>

Lingkungan bersih menandakan bahwa tertanam erat karakter peduli lingkungan. Pembentukan karakter peduli lingkungan terhadap peserta didik sangatlah diharapkan agar generasi muda penerus bangsa memiliki sikap peduli lingkungan yang dapat diwujudkan dengan cara aktif mengikuti dalam kegiatan penanganan lingkungan, baik di rumah, sekolah maupun dalam masyarakat.

Salah satu pengimplementasian peduli lingkungan adalah dengan adanya program bank sampah. Hal ini dapat memberikan peserta didik lebih menghargai sampah sekaligus cinta dan peduli akan lingkungan sekitar. Melalui program bank sampah ini diharapkan peserta didik semakin erat dengan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Melalui *Reduce, Reuse, Recycle* Melalui Bank Sampah, bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk pemilahan dan pengumpulan sampah yang nantinya dapat dimanfaatkan kembali atau didaur ulang yang memiliki nilai ekonomis. Dengan adanya program bank sampah tersebut, pengelolaan sampah menjadi jauh lebih efektif sehingga menjadi nilai ekonomis.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Nela Agustin, dkk, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 1-6.

<sup>8</sup> Sri Haryanti, Evi Gravitiani, Mahendra Wijaya, “Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Yogyakarta”, *Bioeksperimen*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm.61.

SD Negeri Panjang Wetan 04 merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar di Kecamatan Pekalongan Utara. Lembaga ini beralamat di Jalan Pantai Sari II Pekalongan. Daerah tersebut masih dijumpai masalah lingkungan dimulai dari kesalahan masyarakat dalam pengelolaan sampah seperti pembuangan sampah sembarangan dan pengelolaan sampah dengan cara dibakar yang dapat menimbulkan pencemaran udara. Selain itu dalam lingkup sekolah pun masih banyak ditemukan kurangnya kesadaran siswa akan lingkungannya, seperti membuang sampah di laci meja.

SD Negeri Panjang Wetan 04 merupakan sekolah yang memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah sebagai tempat pembelajaran sekaligus membangun kesadaran warga sekolah akan peduli terhadap lingkungan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan program bank sampah untuk mengedukasi pengolahan sampah pada peserta didik. Pelaksanaan program bank sampah di sekolah tersebut berjalan cukup baik. Melalui program bank sampah peserta didik diperkenalkan cara pengolahan sampah yang baik dan benar. Tidak hanya itu saja, program bank sampah diharapkan dapat menanamkan suatu nilai bagi peserta didik, bahwa sampah juga mempunyai nilai seni dan nilai ekonomis. Program bank sampah yang dilaksanakan oleh peserta didik, dapat menjadikan contoh baik dan nilai peduli lingkungan. Kegiatan ini masih jarang dilakukan di SD lainnya, hal ini yang dapat melatarbelakangi peneliti untuk meneliti dengan judul “Implementasi Program Bank Sampah dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang diatas penelitian mempunyai rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi program bank sampah dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana strategi dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
3. Bagaimana faktor dukungan dan hambatan dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dapat ditarik beberapan tujuan penelitian, yaitu bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi program bank sampah dalam menanamkan nilai peduli lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan.
2. Mendeskripsikan strategi dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan.
3. Mengetahui faktor dukungan dan hambatan dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan, wawasan, pemahaman dan khazanah tentang pengelolaan sampah melalui bank sampah terhadap nilai peduli lingkungan di sekolah dasar.
- b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi dan tambahan informasi bagi yang membutuhkan.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat meningkatkan cara pengelolaan sampah melalui bank sampah yang baik dan benar sebagai sarana menanamkan nilai peduli lingkungan di sekolah dasar.
- b. Bagi guru, penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan bank sampah dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan.
- c. Bagi siswa, yaitu dapat dijadikan sebagai bentuk penanaman karakter peduli lingkungan sehingga siswa memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekolah dan sekitarnya.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti sendiri serta sebagai bekal pengalaman sebelum terjun langsung kelapangan sebagai seorang guru nantinya.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* atau penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan datang langsung ke lapangan (sumber, tempat penelitian) dan mengamati secara langsung terhadap fenomena yang terjadi serta terlibat secara aktif dan intensif dalam menemukan informasi secara detail tentang apa yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>9</sup> Penelitian lapangan ini akan mempelajari tentang implemetasi program bank sampah dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan secara intensif dan menyeluruh.

#### b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini memanfaatkan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dalam mengumpulkan datanya tidak menggunakan angka begitu juga dalam menguraikan terhadap hasilnya.<sup>10</sup> Penelitian kualitatif cenderung menggunakan analisis dan deskriptif serta menonjolkan proses sesuai dengan apa yang ada di

---

<sup>9</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabimu: CV Jejak, 2018), hlm. 11.

<sup>10</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm. 4

lapangan maupun situasi yang ada di lingkungan sebagai landasan teori dalam penelitian.<sup>11</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan yang beralamatkan di Jalan Pantai Sari II Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Waktu penelitian dilakukan pada 11 sampai 20 Mei 2023.

## 3. Sumber Data Penelitian

### a. Sumber data primer

Pengumpulan sumber data primer dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan serta keadaan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Selanjutnya dilakukan wawancara guna mengumpulkan informasi dari pihak-pihak yang terkait agar memperoleh data informasi yang valid. Informasi ini di dapat dengan melakukan wawancara dalam hal ini adalah wakil kepala sekolah, guru kelas IV, guru pendamping bank sampah, karyawan TU dan siswa. Dokumentasi berisi tentang hasil pengamatan berupa gambar dan foto selama kegiatan observasi di lapangan.

---

<sup>11</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), hlm.10.



b. Sumber data sekunder

Selain menggunakan sumber data primer, pada penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung guna mendukung dan melengkapi sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen penting mengenai pelaksanaan bank sampah di SD N Panjang Wetan 04, seperti SK bank sampah, catatan hasil penjualan, buku agenda bank sampah dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu bagian dari pengumpulan data yang melibatkan peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data informasi berupa fenomena tentang sikap, perilaku, tindakan, perbuatan serta interaksi antar manusia.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi berupa situasi dan kondisi di lingkungan sekolah, perilaku siswa dalam menjaga lingkungan sekolah, program penunjang pelaksanaan bank sampah dan pengelolaan sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara berinteraksi tanya jawab secara lisan yang dilakukan secara *face to face*

---

<sup>12</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Cibinong: Grasindo, 2010), hlm. 112.

secara mendalam antara narasumber sebagai informan dengan pewawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid tentang objek yang akan diteliti.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data mengenai program bank sampah dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan. Wawancara ini akan diajukan kepada wakil kepala sekolah, guru kelas IV, guru pendamping bank sampah, karyawan TU dan siswa SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data kualitatif mengenai informasi atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data penelitian kualitatif adalah bersifat induktif, dimana analisis data berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa dari data yang didapat kemudian dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu.<sup>15</sup> Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan ketika berlangsungnya pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun tahapan analisis

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hlm. 111

<sup>14</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77-78.

<sup>15</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 47.

data menurut model Miles dan Huberman sebagai berikut: reduksi data, penyajian data (*display data*) data penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).<sup>16</sup>

a. Reduksi Data

Tahapan analisis data yang pertama adalah reduksi data. Mereduksi data yang berarti merangkum merupakan kegiatan mencatat hal-hal yang pokok kemudian memusatkan hal-hal yang penting tersebut lalu dipilah-pilah kedalam satuan susunan tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu dan membuang yang tidak perlu.<sup>17</sup> Hasil reduksi data tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) seperti sketsa, synopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lainnya. Hal ini diperlukan untuk memudahkan dalam penjabaran dan pendalaman kesimpulan.<sup>18</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, untuk langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data dimaksudkan untuk menemukan makna yang mendalam dari data yang sudah diperoleh dan sudah terorganisasi kemudian disusun secara runtut dalam kerangka hubungan sehingga dapat mudah dipahami. Miles and Huberman menyatakan data yang sudah disederhanakan kemudian disajikan dengan mendeskripsikan kedalam teks yang bersifat naratif.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.337.

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...* hlm. 122-123.

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 70.

<sup>19</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), hlm. 117.

c. Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan dalam penelitian ini berupa jawaban dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal atau sesuai dengan temuan yang didapat dan ada di lapangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa uraian atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih berbaur sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

**F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut.

Bagian awal, meliputi halaman sampul judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pembimbing, halaman pengesahan, pedoman literasi, persembahan, halaman moto, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti yang terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi 3 (tiga) sub bab. Bagian Pertama, Deskripsi Teori. Bagian Kedua, Penelitian yang Relevan. Bagian Ketiga Kerangka Berpikir. Dalam deskripsi teori akan membahas mengenai 3 (tiga) sub bab. Sub bab pertama, bank sampah. Sub bab kedua, nilai. Sub bab ketiga, krakter. Sub

bab keempat, karakter peduli lingkungan. Dan sub bab yang kelima, strategi pendidikan karakter peduli lingkungan.

Bab III Hasil Penelitian, terdiri dari 4 (empat) sub bab. *Pertama*, gambaran umum SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan, meliputi: profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan siswa dan guru, keadaan sarana dan prasarana serta pembelajaran di sekolah. *Kedua*, implementasi program bank sampah dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan. *Ketiga*, strategi dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan. *Keempat*, faktor dukungan dan hambatan dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, meliputi analisis implementasi program bank sampah dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir, meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program bank sampah dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan dapat disimpulkan bahwa:

1. SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan dalam mengelola sampah melalui program bank sampah, yang bernama “Emas Hitam” sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Kepala SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan Nomor: 421.2/187/SDN.PW04/X/2022 yang sudah berjalan dengan baik, dengan beberapa mekanisme kerja, yaitu pengumpulan dan pemilahan sampah, penyetoran ke bank sampah, penimbangan, pencatatan, dan pengangkutan. Selain itu kegiatan bank sampah juga terintegrasi dengan kegiatan 3R Reduce, Reuse dan Recycle. Selain mengelola sampah melalui program bank sampah, SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa juga melalui program bank sampah dengan berbagai kegiatan penunjang bank sampah.
2. Dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan menerapkan beberapa strategi yaitu keteladanan, pembiasaan budaya sekolah, metode *reward* dan *punishment*, integrasi dan internalisasi, pengkondisian lingkungan. Dari ke lima strategi yang dilakukan SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan siswa

merespon dengan baik dan sudah membawa perubahan dalam diri siswa dengan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan didalamnya.

3. Faktor dukungan dan hambatan dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan berasal dari internal dan eksternal sekolah. Faktor dukungan internal sekolah berasal dari warga sekolah yang ikut menanamkan karakter peduli lingkungan dan penyediaan fasilitas yang memadai. Faktor dukungan eksternal sekolah berasal dari dukungan dan kerjasama Bank Sampah Induk Kota Pekalongan dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan. Sedangkan faktor hambatan internal sekolah berasal dari siswa yang kurang sadar akan peduli lingkungan dan kantin sekolah yang belum secara penuh menggunakan barang ramah lingkungan. Faktor hambatan eksternal sekolah berasal dari penjual jajanan diluar sekolah yang masih banyak menggunakan barang tidak ramah lingkungan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program bank sampah dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan, maka peneliti menuliskan saran sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Dalam rangka mendukung kegiatan program bank sampah yang efektif dan efisien, membuat SOP tertulis untuk mekanisme kerja bank sampah. Serta membuat kebijakan yang tegas untuk siswa untuk membuang sampah pada

tempatny, serta kebijakan untuk menekan kantik sekolah dan penjual jajanan diluar sekolah untuk menggunakan bahan ramah lingkungan.

## 2. Guru

Peran guru sebagai pusat dari semua kegiatan diharapkan untuk meningkatkan dukungan dan dorongan motivasi kepada siswa terkait kepedulian terhadap lingkungan agar siswa selalu peduli lingkungan kapanpun dan dimanapun siswa berada, baik didalam maupun luar sekolah.

## 3. Siswa

Bagi siswa yaitu diharapkan untuk meningkatkan kesadaran akan lingkungan terkait kegiatan bank sampah dan kegiatan penunjang lainnya yang mendukung upaya menanamkan nilai karakter peduli lingkungan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Pekalongan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ani Nur. 2014. *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: LIPI PRESS.
- Agustin, Nela dkk. 2021. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press.
- Amirul Mukminin Al-Anwari. 2014. Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ta'dib*, Vol. XIX. No. 02.
- Ananingsih, Kristina dan Ignatus Novianto Hariwibowo. 2021. *Generasi Milenial Cinta Lingkungan*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Benny Prasetya, dkk. 2021. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Malang: Academia Publication.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chotibul Umam. 2020. *Inovasi Pendidikan Islam Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Daryatun dan Darmiatun S. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desfandi, Mirza. 2015. Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, Vol. 2 No. 1.
- Diyan Nurvika Kusuma Wardani. 2020. Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di MIN Ponorogo). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*. Vol. 1. No. 1.
- Enjang Sarip Hidayat. 2021. *Refleksi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Pancaniti*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Fadilah, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media.

- Fathuurrohman, Pupuh dkk. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatmawati Andi Mappasere, Naidah Husein. 2019. IbM Gerakan Bank Sampah Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kota Makassar. *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*. Vol. 10. No. 1.
- Firmanti. *Modul Pengelolaan Sampah Berbasis 3R*. Kementrian Pekerjaan Umum. Bandung.
- Firsa Ruswati, dkk. 2022. *Aku Selamatkan Bumi*. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Gaffar, Abdul dkk. 2020. *The Development of Islamic Thought on Multiple Perspectives*. Pemekasan: Al-Khairat Press.
- Gagan Harry. 2021 *Bank Sampah sebagai Upaya Ramah Lingkungan dan Peluang Usaha*. Jakarta Utara: Elementa Agro Lestari.
- Habibah, Eva Nur. 2021. *Collaborative Convernance: Konsep dan Praktik dalam Pengelolaan Bank Sampah*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Harry, Gagan. 2022. *Bank Sampah sebagai Upaya Ramah Lingkungan dan Peluang Usaha*. Jakarta: Elementa Agro Lestari.
- Haryanti, Sri, Evi Gravitiani dan Mahendra Wijaya. 2020. Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Yogyakarta. *Biokspemen*. Vol. 6. No. 1.
- Hasanah, Nadya Ariyani, dkk. 2022. *Menumbuhkan Geliat Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Program Ekonomi Kreatif*. Talaga Bestari: CV. Anagraf Indonesia.
- Husain, Ahmad. 2019. *Ketahanan Dasar Lingkungan*. Makassar: CV. Sah Media.
- Isrotul Muzdalifah. 2019. Pemanfaatan Bank Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. *Skripsi Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang*.
- Kristina Ananingsih. 2021. *Generasi Milenial Cinta Lingkungan*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Kristina Ananingsih. 2021. *Generasi Milenial Cinta Lingkungan*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Kristina Ananingsih. 2021. *Generasi Milenial Cinta Lingkungan*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

- Lestari, Sri. 2020. *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Mappsere, Fatmawati Andi dan Naidah Husein. 2019. Ibm Gerakan Bank Sampah Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kota Makassar. *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*. Vol. 5. No. 1. Unismuh.
- Marliani, Novi. 2014. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Formatif*. Vol. 4. No. 2.
- Marwadani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data dalam Perpektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Masrukhin. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Perkasa.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi aksara.
- Mulyoto, Galih Puji, dkk. 2020. *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk MI/SD*. Depok: Plubica Institute Jakarta.
- Mumpuni, Atikah. 2012. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Sleman: Deepublish.
- Murjainah, dkk. 2022. *Kurikulum Pendidikan Karakter*. Pasaman: CV. Azka Pustaka.
- Muttaqien, Kingking, dkk. 2019. Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan melalui Program Bank Sampah. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*. Vol. 1. No. 1.
- Muzdalifah, Isrotul. 2019. Pengelolaan Bank Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. *Skripsi Universitas Negeri islam Walisongo Semarang*.
- Novan Ardy Wiyani. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Nuril Furkan. 2013. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Sleman: Magnum Pustaka Utama.
- Pahru, Syaipul dan Made Ayu Prasisca. 2022. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Indonesia Emas Group.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Recycle melalui Bank Sampah.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* melalui Bank Sampah Pasal 5

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* melalui Bank Sampah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

Prasita Puspita Sari, dkk. 2021. Mekanisme Bank Sampah Sejahtera di Desa Salam, Gerbang, Purworejo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMT-DMT)*. Vol. 2. No. 1.

Pravasanti, Yuwita Eriessa. 2020. Bank Sampah untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal BIDIMAS*. Vol. 02. No. 01.

Prisa Ambar Shentika. 2016. Pengelolaan Bank Sampah di Kota Probolinggo. *JESP*: Vol. 8. No. 1.

Pristi Suhendro Lukitoyo dan Mahasiswa PGSD Reguler. *Eksistensi Guru*. Sumut: Gerhaa Media Kreasi.

Purba, Tioner dkk. 2022. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Rahayu, Devi Dwi, dkk. 2021. Analisis Penyelenggaraan Bank Sampah Asyik 19 Bojonggede Tahun 2021. *Jurnal Ruwa Jurai*. Vol. 16. No. 1.

Rahmatika, Putri Hana. 2017. Pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) sebagai Sumber Belajar Budaya Bersih SDN Kauman 1 Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Islam Ibrahim Malang.

Rika Devianti, dkk. 2020. Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 03. No. 02.

Rukin. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.

Sabartiyah. 2019. *Pelestarian Lingkungan Hidup*. Semarang: ALPRIN.

- Saifuddin Amin. 2021. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, Prasita Puspita. 2021. Mekanisme Bank Sampah Sejahtera di Desa Salam, Gebang, Purworejo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMT-DMT)*. Vol. 2. No. 1.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metodologi Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Cibinong: Grasindo.
- Shentika, Prisa Ambar. 2016. Pengelolaan Bank Sampah di Kota Probolinggo. *JESP*. Vol. 8. No. 1.
- Simanjuntak, Entatarina, dkk. 2014. *Peluang Investasi Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Kementerian Pekerjaan Umum.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sri Lestari. 2020. *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*. Semarang: CV. Pilar Nusantara Semarang.
- Sugiyono, Bambang. 2021. *Pancasila sebagai Perekat dan Pemersatu Bangsa*. Malang: Media Nusa Creative.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno, Adi dan Wahid Wahyudi. 2020. *Pendidikan Karakter Era Milenial*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Supriatna. 2018. Peningkatan Kewirausahaan Sekolah melalui Pengelolaan Bank Sampah (PTS di SD Negeri Harumanis, Kecamatan Subang, Tahun 2017). *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*. Vol. 1. No. 2.
- Syamsul Kurniawan. 2017. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 pasal 1 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Utami, Eka. 2013. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia.

Uyun, Saeful dkk. 2012. *Managemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*. Sleman: Deeplublish.

Wardani, Diyan Nurvika Kusuma. 2020. Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di MIN 1 Ponorogo). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*. Vol. 1. No. 1.

Wihardjo, Sihadi Darmo dan Henita Rahmayanti. 2021. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

Wina Sanjaya. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Yuniawati, dkk. 2021. *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

Yuniawatika, dkk. 2021. *Karakter Peduli Lingkungan dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

Yuniawatika, dkk. 2021. *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi karakter Peduli Lingkungan dan Kompetensi Abad 21 di sekolah Dasar*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1: SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kejen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.rik.uinsgdur.ac.id email: rik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 621/Un.27/J.II.3/PP.09/04/2023

8 Mei 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hai : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 04 Panjang Wetan

Ditempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : FAIQOH MAYLAFFASYA

NIM : 2319069

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



a.n.Dekan FTIK

	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Juwita Rini, M.Pd NIP. 199103012015032010
	Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah,



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## LAMPIRAN 2: SURAT BUKTI PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI PANJANG WETAN 04**

Alamat : Jl.Pantaisari II no.8 Telp.(0285) 433387  
email : sdnpanjangwetan04@yahoo.co.id Pekalongan 51141

### SURAT KETERANGAN

NOMOR : 424.1 / 101/SDPW04/V/2023

Berdasarkan Surat Nomor : 621/Un.27/J.II.3/PP.09/04/2023 tanggal 8 Mei 2023 dari Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk penyelesaian Skripsi, dengan ini Kepala SD Negeri Panjang Wetan 04 menerangkan bahwa :

Nama : FAIQOH MAYLAFFASYA  
NIM : 2319069  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :  
" IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN"  
pada tanggal 11 Mei 2023 dengan hasil Baik.  
Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 11 Mei 2023

Kepala Sekolah  
  
**ANANING-SUMBAWATINIGRUM, S.Pd.**  
NIP. 19681021 200212 2 004



### LAMPIRAN 3: SK BANK SAMPAH



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI PANJANG WETAN 04**  
*Jalan Pantai Sari II Telp. (0285) 433378 Pekalongan 51114*

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA SD NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN**  
Nomor : 421.2/187/SDN.PW04/X/2022

Tentang :  
**PENANGGUNG JAWAB BANK SAMPAH" EMAS HITAM"**  
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

**Menimbang** : Bahwa untuk melancarkan pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SD Negeri Panjang Wetan 04 tahun pelajaran 2022/2023 maka dipandang perlu menetapkan guru untuk melaksanakan tugas sebagai Penanggung jawab Bank Sampah

**Mengingat** : Visi, Misi dan tujuan SD Negeri Panjang Wetan 04 yang tertuang pada kurikulum tahun pelajaran 2022 2023

#### MEMUTUSKAN

- Pertama** : Memberi tugas kepada pendidik dan tenaga kependidikan sebagai penanggung jawab Bank Sampah tahun pelajaran 2022 / 2023
- Kedua** : Petugas dalam hal ini telah diberikan tanggung jawab dan akan melaksanakan tugas tersebut sesuai tugas pokoknya masing -masing
- Ketiga** : Surat keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkannya dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana semestinya.

Ditetapkan di : Pekalongan  
Pada Tanggal : 10 Oktober 2022

Kepala Sekolah  
  
**ANANING SUMBAWATININGRUM, S.Pd**  
NIP.19681021 200212 2 004

Lampiran 1 : Susunan Tim Bank Sampah "Emas Hitam" SDN Panjang Wetan 04  
Nomor : 421.2/187/SDN.PW04/X/2022  
Tanggal : 10 Oktober 2022

**SUSUNAN TIM SEKOLAH ADIWIYATA SD NEGERI PANJANG WETAN 04**

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS
1	ANANING SUMBAWATININGRUM, S.Pd	Kepala Sekolah	Penanggungjawab
2	YANUAR DWI HARTANTO	Penjaga	Ketua
3	EDY TARYOTO	Pesuruh	Wakil Ketua
4	NUR HAYATI	Petugas Perpustakaan	Sekretaris
5	MEYNITA SUCILLIA A.S, S.Pd	Guru	Bendahara
6	ISTIANAH, S.Pd	Guru	Anggota
7	SRI NURWATI, S.Pd	Guru	Anggota
8	SLAMET SUPRIYAKA, S.Pd	Guru	Anggota
9	FAKHRIZAL UTAMA, S.Pd	Guru	Anggota
10	HER FARIDHA PIONIRA, S.Pd	Guru	Anggota
11	ZAENAL ARIFIN, S.Pd	Guru	Anggota
12	SUDARSONO, S.Pd	Guru	Anggota
13	SITI BADRIYAH, S.Pd	Guru	Anggota
14	KONITA, S.Pd.SD	Guru	Anggota
15	WAHYU WIJAN NARKO, S.Pd.SD	Guru	Anggota
16	HIKMAH MARDHIYATI	Penjaga	Anggota
17	NUR INAYAH, S.Pd.I	Guru	Anggota
18	ATINA RAHMATIKA, S.Pd	Guru	Anggota
19	USWATUN HASANAH, S.Pd.I	Guru	Anggota
20	SETIYO LEGOWO	Guru	Anggota
21	SITI MUSDALIFAH	TU	Anggota

Pekalongan, 10 Oktober 2022

Kepala Sekolah, SDN PW.04



ANANING SUMBAWATININGRUM, S.Pd.  
NIP. 19861021 200212 2 004

**LAMPIRAN 4: PEDOMAN WAWANCARA**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM  
MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD  
NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN**

**UNTUK KEPALA SEKOLAH, GURU**

1. Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
2. Kapan didirikannya bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
3. Apa tujuan diterapkannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
4. Bagaimana manfaat yang dirasakan dengan dilaksanakannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
5. Siapa saja yang terlibat dalam program bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
6. Bagaimana bentuk sosialisasi dalam memperkenalkan program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
7. Adakah program lain untuk menunjang pelaksanaan program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
8. Bagaimana bentuk kegiatan reduce di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
9. Bagaimana bentuk kegiatan reuse di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
10. Bagaimana bentuk kegiatan recycle atau mendaur ulang sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan? Kapan dilaksanakannya kegiatan recycle?
11. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pengelolaan bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan? Apakah sudah memadai? Apa saja sarana prasarana tersebut?

12. Apakah ada kerja sama dan dukungan dari luar dalam pengelolaan bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
13. Bagaimana keterlibatan siswa dalam pengelolaan bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
14. Menurut Ibu/Bapak apakah program bank sampah dapat menjadi trobosan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan?
15. Bagaimana bentuk ketauladanan Ibu/Bapak peduli terhadap lingkungan melalui program bank sampah?
16. Bagaimana bentuk pembiasaan atau budaya sekolah agar siswa peduli terhadap lingkungan berkaitan dengan program bank sampah?
17. Bagaimana bentuk sanksi terhadap siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan?
18. Bagaimana bentuk penghargaan atau pujian terhadap siswa yang sudah peduli terhadap lingkungan?
19. Apakah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah terintegrasi dengan mata pelajaran?
20. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler berkaitan dengan peduli lingkungan melalui program bank?
21. Bagaimana bentuk pengkondisian lingkungan yang dilakukan sekolah terkait dengan peduli lingkungan melalui program bank sampah?
22. Apakah cara yang dilakukan tersebut sudah dikatakan berhasil dan sudah mencerminkan karakter peduli lingkungan?
23. Apa sajakah faktor pendukung internal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
24. Apa sajakah faktor pendukung eksternal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
25. Apa sajakah faktor penghambat internal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

26. Apa sajakah faktor penghambat internal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN**

#### **UNTUK GURU PENDAMPING BANK SAMPAH**

1. Apakah yang melatarbelakangi dilaksanakannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
2. Kapan didirikannya bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
3. Apakah tujuan diterapkannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
4. Apakah manfaat yang dirasakan dengan dilaksanakannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
5. Siapa saja yang terlibat dalam program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
6. Bagaimanakah bentuk sosialisasi dalam memperkenalkan program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
7. Adakah program lain untuk menunjang pelaksanaan program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
8. Bagaimana mekanisme kerja di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
9. Apa sajakah jenis sampah yang dapat ditabung di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
10. Berapa harga perkilo yang diberikan setiap masing-masing jenis sampah tersebut?
11. Apa yang dilakukan setelah sampah terkumpul di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
12. Siapa yang menjadi nasabah di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

13. Kapan nasabah dapat menabung sampah di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
14. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pengelolaan bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan? Apakah sudah memadai?
15. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengelolaan bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
16. Bagaimana bentuk kegiatan reduce di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
17. Bagaimana bentuk kegiatan reuse di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
18. Bagaimana bentuk kegiatan recycle atau mendaur ulang sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan? Kapan dilaksanakannya kegiatan recycle?
19. Apakah ada kerja sama atau dukungan dari luar dalam pengelolaan bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
20. Bagaimana keterlibatan siswa dalam pengelolaan bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
21. Menurut Ibu/Bapak apakah program bank sampah dapat menjadi trobosan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan?
22. Bagaimana bentuk ketauladanan Ibu/Bapak peduli terhadap lingkungan melalui program bank sampah?
23. Bagaimana bentuk pembiasaan atau budaya sekolah agar siswa peduli terhadap lingkungan berkaitan dengan program bank sampah?
24. Bagaimana bentuk sanksi terhadap siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan?
25. Bagaimana bentuk penghargaan atau pujian terhadap siswa yang sudah peduli terhadap lingkungan?
26. Apakah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah terintegrasi dengan mata pelajaran?
27. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler berkaitan dengan peduli lingkungan melalui program bank sampah?

28. Bagaimana bentuk pengkondisian lingkungan yang dilakukan sekolah terkait dengan peduli lingkungan melalui program bank sampah?
29. Apakah cara yang dilakukan tersebut sudah dikatakan berhasil dan sudah mencerminkan karakter peduli lingkungan?
30. Apa sajakah faktor pendukung internal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
31. Apa sajakah faktor pendukung eksternal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
32. Apa sajakah faktor penghambat internal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
33. Apa sajakah faktor penghambat eksternal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN**

#### **UNTUK SISWA**

1. Apakah yang adik ketahui tentang program bank sampah yang dilaksanakan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
2. Apa kerjasama keterlibatan adik adik dalam program bank sampah yang dilaksanakan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
3. Apa manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
4. Selain bank sampah, kegiatan apa saja yang dilakukan sekolah berkaitan dengan peduli lingkungan melalui program bank sampah?
5. Bagaimana mekanisme kerja di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
6. Apa saja jenis sampah yang dapat ditabung di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
7. Kapan adik dapat menabung sampah di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
8. Bagaimana bentuk kegiatan reduce di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
9. Bagaimana bentuk kegiatan reuse di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
10. Bagaimana bentuk kegiatan recycle atau mendaur ulang di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
11. Apakah adik sudah terbiasa membuang sampah di tempatnya sesuai dengan jenisnya masing-masing?
12. Apakah Ibu/Bapak guru selalu memberikan ketauladanan peduli lingkungan?

13. Apakah Ibu/Bapak guru selalu membiasakan siswa agar peduli terhadap lingkungan?
14. Bagaimana bentuk sanksi terhadap siswa yang membuang sampah sembarangan?
15. Bagaimana bentuk penghargaan atau pujian terhadap siswa yang peduli terhadap lingkungan berkaitan dengan bank sampah?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN**

#### **UNTUK KARYAWAN TU**

1. Siapa saja yang terlibat dalam program bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?
2. Apakah guru dan siswa melaksanakan program bank sampah dengan baik?
3. Apakah setelah adanya program bank sampah lingkungan menjadi bersih dan nyaman?
4. Apakah setelah adanya program bank sampah tidak ada lagi yang membuang sampah sembarangan?
5. Menurut Ibu/Bapak apakah setelah adanya program bank sampah siswa bmenjadi peduli dengan lingkungannya?
6. Apakah Ibu/Bapak setuju program bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan dijadikan sebagai penanaman karakter peduli lingkungan bagi siswa? Apa alasannya?
7. Menurut Ibu/Bapak apa kendala dalam melaksanakan program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

**LAMPIRAN 5: PEDOMAN OBSERVASI**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM  
MENINGKATKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD  
NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN**

<b>No.</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Program bank sampah	Program penunjang bank sampah	
2.	Pengelolaan sampah di bank sampah	Mekanisme kerja di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan	
		Jenis sampah yang ditabung atau dikelola bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan	
		Kegiatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	
		Ketersediaan bak penampungan sampah	
		Sarana dan prasarana bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan	
3.	Strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di	Ketauladanan guru dalam sikap peduli lingkungan melalui program bank sampah	

	SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan		
		Kegiatan pembiasaan budaya sekolah siswa untuk peduli lingkungan	
		Reward dan punishment bagi siswa berkaitan dengan peduli lingkungan	
		Mata pelajaran dan ekstrakurikuler terkait dengan peduli lingkungan melalui program bank sampah	
		Pengkondisian lingkungan yang mencerminkan peduli lingkungan	

**LAMPIRAN 6: PEDOMAN DOKUMENTASI**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM**

**MENANAMKAN NILAI KRAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD**

**NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN**

<b>No.</b>	<b>Jenis Dokumen</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
1.	Profil sekolah		
2.	Visi, Misi, Tujuan SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan		
3.	Prestasi dan penghargaan SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan		
4.	SK bank sampah		
5.	Dokumen jadwal piket guru dan siswa		
6.	Bentuk-bentuk kegiatan bank sampah		
7.	Kegiatan jumat bersih		
8.	Kegiatan pembuatan kompos		
9.	Sarana dan prasarana penunjang program bank sampah		

## TRANSKRIP WAWANCARA

### IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN

#### UNTUK WAKIL KEPALA SEKOLAH

Nama : Siti Badriyah, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas I / Wakil Kepala Sekolah

Hari, tanggal : Senin, 15 Mei 2023

Waktu : Pagi Hari

1. Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Untuk kesadaran siswa akan lingkungannya masih kurang mbak terutama pada sampah, nah adanya program bank sampah ini untuk mengurangi sampah yang ada di lingkungan sekolah, akhirnya ibu kepala mempunyai ide diadakan bank sampah”*

2. Kapan didirikannya bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Itu didirikannya sekita tahun 2021 an mbak”*

3. Apa tujuan diterapkannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Tujuannya supaya siswa tahu pengelolaan smapah yang benar dan mengurangi tumpukan sampah di sekolah”*

4. Bagaimana manfaat yang dirasakan dengan dilaksanakannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Manfaatnya sangat terasa mbak tidak ada lagi tumpukan sampah maupun yang berserakan dilingkungan sekolah”*

5. Siapa saja yang terlibat dalam program bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“semua warga sekolah terlibat mbak, kepala sekolah, guru karyawan”*
6. Bagaimanakah bentuk sosialisasi dalam memperkenalkan program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Sosialisasinya dengan mengundang wali murid dalam rangka peduli lingkungan melalui bank sampah dan diberi penjelasan mengenai bank sampah, kalau dengan siswa itu melalui upacara atau apel pagi diingatkan terus dan kalau membuang sampah harus disesuaikan jenisnya seperti itu mbak”*
7. Adakah program lain untuk menunjang pelaksanaan program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Ya melalui kegiatan Jumat bersih, melaksanakan piket disetiap kelas”*
8. Bagaimana bentuk kegiatan reduce di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Tentu mbak ada anak-anak kita minta untuk membawa bekal dari rumah ataupun tumbler untuk tempat minum, untuk guru-guru pada saat rapat untuk juga menggunakan gelas kaca untuk tempat minum dan piring untuk makanan”*
9. Bagaimana bentuk kegiatan reuse di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Ada mbak kertas bekas ulangan dijadikan amplop terus penggunaan kresek bekas untuk menyimpan dokumen-dokumen seperti lembar soal siswa”*
10. Bagaimana bentuk kegiatan recycle atau mendaur ulang di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Ada kalau dikelas biasanya waktu pelajaran anak-anak membuat tempat pensil, bunga plastik dari cup bekas, biasanya ibu guru membuat tempat tisu dari kardus dan lain-lain”*



11. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pengelolaan bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan? Apakah sudah memadai? Apa saja sarana prasarana tersebut?

*“Memadai mbak dengan disediakan tempat-tempat maupun bak untuk membuang sampah. Selain itu kami juga menyediakan tempat sampah sesuai dengan jenisnya untuk warna hijau sampah organik. Kuning sampah anorganik, merah sampah B3”*

12. Apakah ada kerja sama dan dukungan pihak luar dalam pengelolaan bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Iya mbak dengan bank sampah pusat”*

13. Bagaimana keterlibatan siswa dalam pengelolaan bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Tentu terlibat mbak siswa sangat aktif setiap kali jajan harus dipilah kemudian siswa diminta membawa sampah kalau dirumah ada sampah anorganik bisa dibawa ke sekolah”*

14. Menurut Ibu/Bapak apakah program bank sampah dapat menjadi trobosan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan?

*“Bisa tentu bisa, melalui bank sampah limbah sampah berkurang setelah dipilah nah untuk lingkungan sekitar sekolah sampah tidak menumpuk, itu juga dibantu oleh semua warga sekolah untuk selalu mengingatkan peduli lingkungan”*

15. Bagaimana bentuk ketauladanan Ibu/Bapak peduli terhadap lingkungan melalui program bank sampah?

*“Kita selalu memberikan contoh yang baik membuang sampah sesuai dengan jenis sampahnya dan menjadi nasabah bank sampah”*

16. Bagaimana bentuk pembiasaan atau budaya sekolah agar siswa peduli terhadap lingkungan berkaitan dengan program bank sampah?

*“Ya dengan membiasakan siswa untuk selalu membuang sampah di tempatnya, jika melanggar selalu kita ingatkan, jumat bersih”*

17. Bagaimana bentuk sanksi terhadap siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan?

*“Biasanya kalau ada siswa yang membuang sampah sembarangan ada teguran untuk mengambil sampahnya itu untuk dibuang ke tempat sampah”*

18. Bagaimana bentuk penghargaan atau pujian terhadap siswa yang sudah peduli terhadap lingkungan?

*“kalau penghargaan kebersihan kelas ada mbak”*

19. Apakah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah terintegrasi dengan mta pelajaran?

*“yaa mbak melalui P5 biasanya juga bapak ibu guru sebelum melaksanakan pembelajaran ada apersepsi untuk memeriksa kelas sudah bersih apa belum”*

20. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler berkaitan dengan peduli lingkungan melalui program bank sampah?

*“Iya mbak ada, pramuka”*

21. Bagaimana bentuk pengkondisian lingkungan yang dilakukan sekolah terkait dengan peduli lingkungan melalui program bank sampah?

*“dengan penanaman tumbuhan seperti obat-obatan, vertical garden, pembuatan biopori dll”*

22. Apakah cara yang dilakukan tersebut sudah dikatakan berhasil dan mencerminkan karakter peduli lingkungan?

*“Iya sudah peduli terhadap lingkungan mbak walaupun ada anak yang kurang peduli terhadap lingkungan tapi kita selalu mengingatkannya”*

23. Apa sajakah faktor pendukung internal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank smapah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Semua mendukung mbak, kepala sekolah, guru-guru, siswa sampai penjaga sekolah”*

24. Apa sajakah faktor pendukung eksternal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank smapah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Faktor eksternal yang mendukung dari bank sampah induk dan DLH mbak”*

25. Apa sajakah faktor penghambat internal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Terkadang masih adanya anak yang membuang sampah tidak sesuai jenisnya mbak”*

26. Apa sajakah faktor penghambat eksternal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“tidak ada mbak”*

## TRANSKRIP WAWANCARA

### IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN UNTUK GURU PENDAMPING BANK SAMPAH

Nama : Wahyu Wijan Narko, S.Pd.SD

Jabatan : Guru Pendamping Bank Sampah/Guru Kelas V

Hari, tanggal : Kamis, 11 Mei 2023

Waktu : Pagi Hari

1. Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Salah satu yang melatarbelakangi adanya bank sampah yaitu untuk lingkungan sekitar sini kan masih banyak yang kurang akan kesadaran lingkungannya mbak, masih ada yang membakar sampah kalau diluar sekolah dan siswa pun juga masih ada yang membuang sampah sembarangan seperti membuang dilaci meja, bisa dibilang acuh tak acuh terhadap lingkungan terutama sampah”*

2. Kapan didirikannya bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Bank sampah ini sudah ada sejak tahun 2021 awalnya dikelola oleh petugas kebersihan sekolah namun setelah SK kepala sekolah bank sampah mulai dikelola oleh pihak sekolah yang diberi nama “Emas Hitam”*

3. Apa tujuan diterapkannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Tujuannya yaitu untuk mengurangi tumpukan sampah, menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungannya, memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada jenis sampahnya. Kemudian untuk mengajarkan siswa bagaimana cara*

*pengelolaan sampah dan sampah memiliki nilai jual jika dikelola dengan benar”*

4. Apakah manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Manfaatnya setelah adanya bank sampah ini sampah jadi berkurang untuk lingkungan sekolah menjadi bersih, melatih siswa menjaga kelestarian lingkungan dan mengajarkan siswa bahwa sampah juga mempunyai nilai jual”*

5. Bagaimanakah bentuk sosialisasi dalam memperkenalkan program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Bentuk sosialisasinya melalui apel pagi mbak, kemudian melalui kegiatan Jumat bersih dimana siswa diminta untuk membawa botol bekas yang ada dirumah yang nantinya akan dikumpulkan perkelas dan akan disetorkan di bank sampah kemudian siswa diminta untuk membersihkan lingkungan sekolah. Dan melalui ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan hari Sabtu setiap 1jam sepulang sekolah nah kegiatannya memperkenalkan sampah, bagaimana cara mengelolah sampah”*

6. Adakah program lain untuk menunjang pelaksanaan program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Ada mbak seperti kegiatan Jumat bersih, membuat pupuk dari sisa-sisa sampah organik, pada saat ekstrakurikuler pramuka juga diselipkan, menanam pohon, kebersihan kelas seperti piket dan kegiatan lainnya”*

7. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“semua warga sekolah, sehingga bank sampah berjalan dengan baik mbak. Selain itu juga siswa sudah biasa membuang sampah sesuai dengan jenis sampahnya. Kemudian setiap bulannya setiap minggu kedua ada bank sampah induk untuk mengambil sampah yang sudah terkumpul”*

8. Bagaimana mekanisme kerja di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Untuk alurnya di setiap kelas dan halaman sekolah kita sediakan tempat sampah sesuai dengan jenisnya, yaitu botol, kertas dan sampah B3. Dari setiap kelas nanti memilah sampahnya terlebih dahulu kemudian setiap seminggu sekali hari Jumat pada kegiatan Jumat bersih disetorkan ke bank sampah dan ditimbang oleh petugas kemudian dicatat di buku agenda bank sampah. Nanti setiap sebulan sekali minggu kedua akan diambil oleh bank sampah induk kota Pekalongan”*

9. Apa sajakah jenis sampah yang dapat ditabung di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Ada banyak jenis sampah mbak yang bisa ditabung di bank sampah seperti kertas, kardus, botol plastic dan sebagainya”*

10. Berapa harga perkilo yang diberikan setiap masing-masing jenis sampah tersebut?

*“Harganya beda-beda mbak yang kita jual di bank sampah induk Botol plastik : 2.000/kg Dus : 1.700/kg”*

11. Apa yang dilakukan setelah sampah terkumpul di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Untuk sampah yang sudah terkumpul di bank sampai biasanya nanti ada bank sampah induk yang datang kesini mengambil setiap sebulan sekali di minggu kedua atau kalau sampah sudah terkumpul banyak nanti kami menelpon pihak bank sampah induk untuk mengambil. Nah selain itu biasanya dibuat kerajinan seperti pot bunga, tempat tisu biasanya guru-guru dibuat menjadi tempat pensil, vas bunga dan lain-lain”*

12. Siapa yang menjadi nasabah di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“semua mbak, guru, kepala sekolah, karyawan dll”*

13. Kapan nasabah dapat menabung sampah di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Untuk menabung ataupun penyeteroran sampah ke bank sampah setiap hari Jumat tepatnya kegiatan Jumat bersih dari pukul 08.00 setelah selesai berdoa bersama sampah pukul 09.00”*

14. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pengelolaan bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan? Apakah sudah memadai? Apa saja sarana prasarana tersebut?

*“Sudah memadai mbak, kita menyediakan rumah botol untuk menampung sampah dan juga disediakan tempat sampah sesuai jenisnya. Kami menyediakan bak/keranjang sampah (rumah botol) untuk menampung sampah di bank sampah, wasteful untuk mencuci tangan, perlengkapan kebersihan, tempat sampah yang digolongkan menjadi 3 jenis sampah, untuk tempat sampah kami sediakan di sudut halaman sekolah dan di kelas”*

15. Bagaimana kegiatan reduce di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Ada mbak, kita menekan kantin untuk menggunakan botol maupun piring yang terbuat dari kaca sebagai wujud mengurangi sampah”*

16. Bagaimana kegiatan reuse di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Ada mbak, kita menekan kantin untuk menggunakan botol maupun piring yang terbuat dari kaca sebagai wujud mengurangi sampah”*

17. Bagaimana kegiatan recycle atau mendaur ulang di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Ada mbak, biasanya dibuat kerajinan seperti vas bunga, tempat pensil, ada ban bekas untuk pot bunga yang ada di halaman”*

18. Apakah ada kerja sama dan dukungan pihak luar dalam pengelolaan bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Kita bekerja sama dengan bank sampah induk Kota Pekalongan mbak dan DLH”*

19. Bagaimana keterlibatan siswa dalam pengelolaan bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Sangat terlibat mbak terutama dalam pengumpulan sampah dan pemilahan sampah”*

20. Menurut Ibu/Bapak apakah program bank sampah dapat menjadi trobosan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan?

*“Sangat bisa mbak, dengan bank sampah siswa lebih menghargai sampah, selain itu salah satu tujuan dan manfaat bank sampah adalah mengurnagi volume sampah kemudian mengedukasi bahwa sampah bisa dimanfaatkan dan mempunyai nilai jual. Untuk kegiatannya ya itu kegiatan Jumat bersih dengan mengumpulkan sampah lalu memilah sampah sesuai dengan jenisnya”*

21. Bagaimana bentuk ketauladanan Ibu/Bapak peduli terhadap lingkungan melalui program bank sampah?

*“Kita sebagai bapak ibu guru memberikan tauladan dengan aktif menjadi nesabah bank sampah, ikut serta dalam kegiatan Jumat bersih dengan melaksanakan kebersihan sekolah, piket guru di musholah, ruang perpustakaan dan lain-lain”*

22. Bagaimana bentuk pembiasaan atau budaya sekolah agar siswa peduli terhadap lingkungan berkaitan dengan program bank sampah?

*“Caranya dengan meminta siswa untuk aktif mengumpulkan sampah untuk disetorkan ke bank sampah. Melalui kegiatan Jumat bersih”*

23. Bagaimana bentuk sanksi terhadap siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan?

*“Sanksinya berupa teguran mbak, kalau yang sudah peduli lingkungan”*

24. Bagaimana bentuk penghargaan atau pujian terhadap siswa yang sudah peduli terhadap lingkungan?

*“ada penghargaan untuk kelas yang bersih”*

25. Apakah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melauai proram bank sampah terintegrasi engan mata pelajaran?

*“Iya mbak di mata pelajaran P5”*



26. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler berkaitan dengan karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah?

*“Ada mbak melalui ekstrakurikuler pramuka dimana didalamnya ada kegiatan peduli lingkungan melalui program bank sampah”*

27. Bagaimana bentuk pengkondisian lingkungan yang dilakukan sekolah terkait dengan peduli lingkungan melalui program bank sampah?

*“kita ada kegiatan biopori mbak, dan perawatan lingkungan”*

28. Apakah cara yang dilakukan tersebut sudah dikatakan berhasil dalam upaya pendidikan karakter peduli lingkungan?

*“Berhasil mbak siswa sudah peduli terhadap lingkungan dan lebih menghargai sampah tidak menganggap sampah sebagai barang yang tidak berharga. berhasil mbak, bahkan bungkus permen sekecilpun mereka simpan dulu lalu membuangnya kesampah”*

29. Apa sajakah faktor pendukung internal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Untuk faktor dari dalamnya semua warga sekolah mendukung mbak dengan sarana dan prasarana yang memadai, guru-guru yang selalu memberikan contoh baik dan membiasakan siswa untuk selalu peduli lingkungan”*

30. Apa sajakah faktor pendukung eksternal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Kalau dari luar bank sampah induk Kota Pekalongan mbak yang bekerjasama dengan datang langsung mengambil sampah di bank sampah emas hitam. Kalau DLH ada bantuan seperti alat biopoti, tanaman, keranjang sampah (rumah botol)”*

31. Apa sajakah faktor penghambat internal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Faktor yang menghambat dari dalam yaitu kantin masih belum bisa mengurangi penggunaan plastik tapi dan juga ada beberapa siswa yang kurang akan peduli lingkungan”*

32. Apa sajakah faktor penghambat eksternal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Faktor eksternalnya yang menghambat tentunya penjual yang berada diluar sekolah mbak belum bisa mengurangi sampah dan anak-anak juga masih ada yang jajan diluar sekolah”*

**TRANSKRIP WAWANCARA**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM  
MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD  
NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN**

**UNTUK GURU**

Nama : Atina Rahmatika, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas IV

Hari, tanggal : Senin, 15 Mei 2023

Waktu : Pagi Hari

1. Apakah yang melatarbelakangi dilaksanakannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Yang pertama, untuk mengurangi sampah yang ada di sekolah terus untuk siswa bisa memanfaatkan sampah-sampah itu sendiri kemudian anak-anak bisa mengumpulkan untuk dibuat pupuk ataupun kerajinan”*
2. Kapan didirikannya bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“sekitar tahun 2020 2021 mbak”*
3. Apakah tujuan diterapkannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Tujuannya untuk mengurangi sampah dilingkungan sekolah”*
4. Apakah manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Lingkungannya bersih, siswa bisa mengolah sampah yang benar dengan membuang sampah sesuai jenis sampahnya”*
5. Bagaimanakah bentuk sosialisasi dalam memperkenalkan program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Sosialisasinya melalui poster gambar mbak dan pada apel pagi juga selalu diingatkan. Kemudian pada saat pelajaran P5”*

6. Adakah program lain untuk menunjang pelaksanaan program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Membuat prakarya dikelas mbak dengan menggunakan botol bekas, kardus dan lain-lain”*
7. Bagaimana bentuk kegiatan reduce di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Iya, mbak anak-anak kita minta untuk membawa bekal dari rumah dan botol minum dari rumah”*
8. Bagaimana bentuk kegiatan reuse di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Botol bekas yang diisi air digunakan untuk menyiram tanaman mbak pada saat kegiatan kebersihan. Ada juga yang botol bekas untuk tempat pensil”*
9. Bagaimana bentuk kegiatan recycle atau mendaur ulang di SD negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Ada mbak kegiatannya berupa membuat kerajinan dengan barang bekas seperti membuat tempat pensil, vas bunga, tempat tisu dan lain-lain”*
10. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pengelolaan bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan? Apakah sudah memadai? Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengelolaan bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Iya mbak memadai untuk dikelas sudah ada tempat sampah yang disediakan”*
11. Bagaimana keterlibatan siswa dalam pengelolaan bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Terlibat mengumpulkan dan memilah sampah mbak”*
12. Menurut Ibu/Bapak apakah program bank sampah dapat menjadi trobosan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa?  
*“Bisa mbak, dengan adanya bank sampah siswa membuang sampah pada tempatnya, ketika memulai kegiatan pembelajaran biasanya siswa melaksanakan piket dulu mbak sebagai wujud siswa peduli terhadap lingkungan, apabila ada sampah diminta mengumpulkannya”*

13. Bagaimana bentuk ketauladanan Ibu/Bapak peduli terhadap lingkungan melalui program bank sampah?

*“Guru selalu menanamkan kebiasaan untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya saya juga sering membawa bekal dari rumah mbak dan setiap hari Jumat baik siswa, guru sampai penjaga sekolah mengikuti kegiatan Jumat bersih”*

14. Bagaimana bentuk pembiasaan atau budaya sekolah agar siswa peduli terhadap lingkungan berkaitan dengan program bank sampah?

*“Biasanya sebelum KBM dimulai kelas harus selalu bersih mbak dengan kegiatan piket terlebih dahulu saat sebelum pulang pun sama kelas harus bersih”*

15. Bagaimana bentuk sanksi tertentu terhadap siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan?

*“Teguran anak diminta untuk mengambil sampah lagi”*

16. Bagaimana bentuk penghargaan atau pujian terhadap siswa yang sudah peduli terhadap lingkungan?

*“ada penghargaan untuk anak-anak yang bagus dalam menjaga lingkungan dengan memberi bingkisan”*

17. Apakah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah terintegrasi dengan mata pelajaran?

*“Di mata pelajaran P5 mbak dimana siswa belajar cara mengelola sampah dengan benar misalnya untuk sampah organik bisa dijadikan pupuk atau membuat kolase dengan menggunakan daun kering dan anorganik bisa dibuat kerajinan tangan. Dalam kegiatan apersepsi pembelajaran saya menyisipkan untuk melihat sekeliling anak ada sampah atau tidak jika ada bisa membuangnya ke tempat sampah”*

18. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler berkaitan dengan peduli lingkungan melalui program bank sampah?

*“tidak ada mbak”*

19. Bagaimana bentuk pengkondisian lingkungan yang dilakukan sekolah terkait dengan peduli lingkungan melalui program bank sampah?  
*“Penanaman tanaman dengan menggunakan pot dari botol bekas”*
20. Apakah cara tersebut sudah dikatakan berhasil dan mencerminkan karakter peduli lingkungan?  
*“sudah berhasil”*
21. Apa sajakah faktor pendukung internal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Semua warga sekolah mendukung mbak dan terlibat dalam peduli lingkungan”*
22. Apa sajakah faktor pendukung eksternal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“Ada mbak dukungan dari Bank sampah pusat”*
23. Apa sajakah faktor penghambat internal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan??  
*“Ada mbak siswa masih ada yang kurang peduli dengan lingkungan”*
24. Apa sajakah faktor penghambat eksternal sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa melalui program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan??  
*“saya rasa tidak ada”*

## TRANSKRIP WAWANCARA

### IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN UNTUK SISWA

1. Apakah yang adik ketahui tentang program bank sampah yang dilaksanakan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Perkalongan?

Afifah, Pratista, Tiara, Elisa, Shintya, Salma : *“menabung sampah”*

2. Apa kerjasama keterlibatan adik dalam program bank sampah yang dilaksanakan di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

Afifah, Pratista, Tiara, Elisa, Shintya, Salma : *“mengumpulkan dan memilah sampah”*

3. Apakah manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

Afifah : *“Sekolah menjadi bersih”*

Pratista : *“Lingkungannya tidak ada sampah kak”*

Tiara : *“Lingkungan jadi bersih dan bisa membuat kerajinan dengan sampah botol bekas, koran kak”*

Elisa : *“Sudah tidak ada sampah lagi kak dan tidak ada yang membuang sampah sembarangan”*

Shintya : *“Saya jadi tahu kalau membuang sampah sesuai jenis sampahnya”*

Salma : *“Itu kak lingkungan jadi bersih”*

4. Selain bank sampah, kegiatan apa saja yang dilakukan sekolah berkaitan dengan peduli lingkungan melalui program bank sampah?

Afifah, Pratista, Tiara, Elisa, Shintya, Salma : *“Jumat bersih”*

5. Bagaimana mekanisme kerja di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

Afifah : *“Di taruh dikelas dulu di tempat sampah nanti pada hari Jumat ditaruh di bank sampah, terus ditimbang dan dicatat”*

Pratista : *“Bawa botol nanti dimasukkan ke keranjang sampah”*

Tiara : *“Kalau botol sudah terkumpul dan dipilah di kelas nanti disetor ke bank sampah ditimbang, dicatat”*

Elisa : *“Kalau ada botol bekas nanti dikumpulin dikelas ada tempat sampah nah nanti kalau Jumat bersih disetorkan ke bank sampah yang ada disekolah nah nanti ditimbang dapat berapa terus dicatat di buku sama Pak Wahyu terus nanti ada truk yang ngambil sampah yang ada di bank sampah”*

Shintya : *“Pada Jumat bersih biasanya diminta membawa botol bekas nanti ditaruh dikelas dulu nanti ditaruh di bank sampah sekolah”*

Salma : *“Saya membawa botol bekas nanti disetor ke keranjang di bank sampah”*

6. Apa sajakah jenis sampah yang dapat ditabung di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

Afifah, Pratista, Tiara, Elisa, Shintya, Salma : *“botol, kardus, koran dll”*

7. Kapan nasabah dapat menabung sampah di bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

Afifah, Pratista, Tiara, Elisa, Shintya, Salma : *“Jumat bersih”*

8. Bagaimana bentuk kegiatan reduce di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

Afifah, Pratista, Tiara, Elisa, Shintya, Salma : *“membawa botol minum”*

9. Bagaimana bentuk kegiatan reuse di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

Afifah, Pratista, Tiara, Elisa, Shintya, Salma : *“ada kak, botol bekas digunakan tempat pensil”*

10. Bagaimana bentuk kegiatan recycle atau mendaur ulang di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

Afifah : *“Pernah waktu itu saya membuat tempat pensil dari botol bekas”*

Pratista : *“Iya ada membuat vas bunga”*

Tiara : *“Kalau saya membuat tempat tisu dari kardus bekas”*

Elisa : *“Ada kak gelas plastik dijadikan bunga”*



Shintya : *“Ada dari kardus dijadikan tempat tisu”*

Salma : *“Membuat vas bunga”*

11. Apakah adik sudah terbiasa membuang sampah di tempatnya sesuai dengan jenisnya masing-masing?

Afifah, Pratista, Tiara, Elisa, Shintya, Salma : *“sudah”*

12. Apakah Ibu/Bapak guru selalu memberikan ketauladanan peduli lingkungan?

Afifah, Pratista, Tiara, Elisa, Shintya, Salma : *“selalu”*

13. Apakah Ibu/Bapak guru selalu membiasakan siswa agar peduli terhadap lingkungan?

Afifah, Pratista, Tiara, Elisa, Shintya, Salma : *“selalu”*

14. Bagaimana bentuk sanksi terhadap siswa yang membuang sampah sembarangan?

Afifah, Pratista, Tiara, Elisa, Shintya, Salma : *“iya ditegur sama ibu bapak guru”*

15. Bagaimana bentuk penghargaan atau pujian terhadap siswa yang peduli terhadap lingkungan berkaitan dengan bank sampah?

Afifah, Pratista, Tiara, Elisa, Shintya, Salma : *“ada piagam”*

## TRANSKRIP WAWANCARA

### IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGERI PANJANG WETAN 04 KOTA PEKALONGAN

#### UNTUK KARYAWAN TU

Nama : Siti Musdalifah

Jabatan : Karyawan TU

Hari, tanggal : Senin, 15 Mei 2023

Waktu : Pagi hari

1. Siapa saja yang terlibat dalam program bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?  
*“semua warga sekolah”*
2. Apakah guru dan siswa melaksanakan program bank sampah dengan baik?  
*“iya mbak”*
3. Apakah setelah adanya program bank sampah lingkungan menjadi bersih dan nyaman?  
*“lingkungan sudah bersih dengan adanya bank sampah”*
4. Apakah setelah adanya program bank sampah tidak ada lagi yang membuang sampah sembarangan?  
*“Iya mbak sudah tidak ada lagi yang membuang sampah sembarangan, tapi untuk siswa kelas rendah masih masih ada yang membuang sembarangan. Tapi kita tetap menasehati terus mbak membuang sampah ditempatnya”*
5. Menurut Ibu/Bapak apakah setelah adanya program bank sampah siswa menjadi peduli dengan lingkungannya?  
*“Iya mbak siswa jadi peduli terhadap lingkungan bahwa lingkungan yang bersih adalah lingkungan yang sehat”*

6. Apakah Ibu/Bapak setuju program bank sampah SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan dijadikan sebagai penanaman karakter peduli lingkungan bagi siswa? Apa alasannya?

*“Setuju, untuk mengurangi sampah yang ada di lingkungan sekolah untuk penanaman karakter juga anak bisa hidup lebih sehat tahu manfaat dan kegunaan sampah misalnya sampah plastik bisa dijadikan hiasan, kardus bisa dijadikan tempat tisu bahwa sampah itu tidak langsung dibuang tapi untuk dimanfaatkan”*

7. Menurut Ibu/Bapak apa kendala dalam melaksanakan program bank sampah di SD Negeri Panjang Wetan 04 Kota Pekalongan?

*“Kendala untuk anak membuang sampah belum bisa membedakan jenis sampah”*

## DOKUMENTASI



Pengumpulan Sampah Botol Plastik di Rumah Botol Bank Sampah



Pemilahan Sampah



Penimbangan di Bank Sampah

No	Waste Type	Weight (kg)	Value (Rp)
1	Plastic Bottle	10	1000
2	Plastic Bottle	10	1000
3	Plastic Bottle	10	1000
4	Plastic Bottle	10	1000
5	Plastic Bottle	10	1000
6	Plastic Bottle	10	1000
7	Plastic Bottle	10	1000
8	Plastic Bottle	10	1000
9	Plastic Bottle	10	1000
10	Plastic Bottle	10	1000
11	Plastic Bottle	10	1000
12	Plastic Bottle	10	1000
13	Plastic Bottle	10	1000
14	Plastic Bottle	10	1000
15	Plastic Bottle	10	1000
16	Plastic Bottle	10	1000
17	Plastic Bottle	10	1000
18	Plastic Bottle	10	1000
19	Plastic Bottle	10	1000
20	Plastic Bottle	10	1000
21	Plastic Bottle	10	1000
22	Plastic Bottle	10	1000
23	Plastic Bottle	10	1000
24	Plastic Bottle	10	1000
25	Plastic Bottle	10	1000
26	Plastic Bottle	10	1000
27	Plastic Bottle	10	1000
28	Plastic Bottle	10	1000
29	Plastic Bottle	10	1000
30	Plastic Bottle	10	1000

Pencatatan di Buku Agenda Bank Sampah



Pengangkutan oleh Bank Sampah Induk Kota Pekalongan



Kegiatan Jumat Bersih



Kegiatan Jumat Bersih



Guru Ikut Serta Membersihkan Kelas



Pembuatan Kompos



Pembuatan Biopori



Wawancara Guru Pendamping  
Bank Sampah



Wawancara Wakil Kepala Sekolah





Wawancara Guru Kelas IV



Wawancara Karyawan TU



Wawancara Siswa



Taman SD Negeri Panjang Wetan 04  
Pekalongan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Faiqoh Maylaffasya  
TTL : Pekalongan, 26 Mei 2001  
Alamat : Jeruksari RT 2 RW 1 Kec. Tirto Kab. Pekalongan  
Email : [faiqohmaylaffasya12@gmail.com](mailto:faiqohmaylaffasya12@gmail.com)  
No. Telp : 085876032127  
Nama Ayah : Rusyanto  
Nama Ibu : Winarsih  
Alamat Orang Tua : Jeruksari RT 2 RW 1 Kec. Tirto Kab. Pekalongan

### Riwayat Pendidikan

1. TK Bhakti 2 : 2007
2. SD N Kraton Pekalongan : 2013
3. SMP N 8 Pekalongan : 2016
4. SMK N 2 Pekalongan : 2019